

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Aris Heriyanto
NIM : 4301409042
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 198608222009031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 1 Subah, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA 1 Subah yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andri Akhiruyanto, S,Pd, M. Pd. selaku Dosen Koordinator di SMA 1 Subah
5. Drs. Sigit Priatmoko, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Muhtadi, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMA 1 Subah yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.

9. Seluruh murid SMA 1 Subah khususnya siswa kelas X5, X6, X7 dan X8.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan.....	2
C.Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta dan Bobot kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Perencanaan Pembelajaran	8
I. Silabus	8
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri dan Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes di SMA N 1 Subah
2. Susunan Pengurus PPL Unnes di SMA N 1 Subah
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya di masa depan. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten. Tenaga pendidik ini diperoleh dari Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah (instansi pendidikan). Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM.
2. PPL II, dimulai setelah PPL I dilaksanakan, merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya.

PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Subah ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian

integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM II dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
5. menunjukkan KHS kumulatif;
6. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
7. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
8. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
9. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
10. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditentukan oleh mahasiswa secara online dengan mengisi di SIM-PPL yang

sudah disediakan oleh Unnes. Sekolah latihan yang digunakan mahasiswa praktikan menempati sekolah latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar; perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan

guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

I. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

- a. Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar

- d. Materi Pokok/ Pembelajaran
- e. Indikator
- f. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen
- g. Alokasi Waktu, dan
- h. Sumber Belajar

J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan

Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrument.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jatisari Subah – Batang 51262, Telp. (0285) 666240.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26, 27, dan 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Waktu pelaksanaannya dimulai tanggal 27 Agustus sampai 5 Oktober 2012. Hal ini dikarenakan mulai tanggal 8 oktober 2012 sekolah mengadakan MID semester.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada selasa, 2 Oktober 2012.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X mata pelajaran yang diajarkan adalah Kimia. Adapun materi pelajaran Kimia yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X selama PPL II berlangsung yaitu struktur atom, sistem periodik unsur dan ikatan kimia.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

Guru pamong mata pelajaran kimia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar kimia dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X dan XI IPA. Di SMA Negeri 1 Subah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap materi kimia yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Muhtadi, S.Pd

NIP : 196508091991011001

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Drs. Sigit Priatmoko, M.Si
NIP : 196504291991031001
Fakultas/jurusan :Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Kimia

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - d. Proses bimbingan yang lancar.
 - e. Suasana lingkungan pertemanan yang harmonis antar anggota PPL
 - f. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik baru mengenal mata pelajaran kimia dan konsep-konsep dasar dari kimia.

- b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik dan waktu yang disediakan oleh sekolah dalam target materi yang ingin dicapai. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang heterogen.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan minimal mencapai KKM.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar ketika diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Subah agar terus giat belajar untuk meningkatkan prestasi yang telah ada, baik bidang akademik ataupun non akademik.
3. Untuk Unnes

Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Subah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Subah. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 21 Agustus 2011, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika SMA Negeri 1 Subah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil dari refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kimia merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian Nasional. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran kimia karena penyampaian materi yang kurang jelas dan banyak terdapat lambang serta bahasa yang sulit dipahami. Jika kimia disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran kimia. Hal ini akan memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran kimia. Kelemahan mata pelajaran kimia antara lain kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya. Metode itu bisa diterapkan selama ada sarana yang mendukung untuk melaksanakannya.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang cukup menunjang dalam pembelajaran kimia. Seperti buku pelajaran, LKS, peralatan laboratorium yang lengkap, ketersediaan bahan kimia penunjang dsb. Semuanya saling terkait

untuk membantu dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, hal itu bukanlah hal mutlak yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Di SMA Negeri 1 Subah ini, terdapat laboratorium yang dapat menunjang pembelajaran kimia, meskipun ada yang kurang tapi sudah cukup bagus. Tempat laboratorium ini terpisah dari laboratorium lain sehingga tidak tercampur-campur. Alat-alat laboratorium dan bahan juga cukup lengkap

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong kimia di SMA Negeri 1 Subah adalah Muhtadi, S.Pd. Dalam pembelajaran beliau mampu mengendalikan siswa baik dengan nasihat, kuis, motivasi dsb. Dalam hal pembelajaran di laboratorium, beliau termasuk sosok yang disiplin karena beliau mencoba agar siswa itu memiliki pengalaman percobaan kimia.

Dosen pembimbing PPL dari Unnes adalah Drs. Sigit Priatmoko, M.Si Beliau sosok yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau adalah sosok pendidik yang tepat untuk membantu praktikan memahami hakikat guru yang baik dan professional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Subah ini cukup baik. Di tangan guru-guru hal itu bisa diminimalisir dengan ketegasan, kedisiplinan, motivasi dan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran kimia selain berupa mengajar teori tetapi juga praktik di laboratorium. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa lebih sering berkonsultasi untuk mendapatkan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing maupun teman sejawat kimia. Kemampuan praktikan memang belum sebaik guru pamong. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Saat pelaksanaan PPL 2, praktikan mengajar 2 kelas di kelas X7 dan X8. Pengalaman yang dapat diambil antara lain praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Semoga ilmu tersebut dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMA Negeri 1 Subah:

1. Lebih memperbanyak sumber belajar
2. Lebih mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar
3. Lebih memperbanyak sarana dan prasarana penyampaian materi seperti LCD dan Speaker

Saran bagi Unnes

1. Pengaturan database PPL dan koordinasi dengan sekolah lebih awal
2. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Kimia



Muhtadi, S.Pd
NIP: 196508091991011001

Praktikan



Aris Heriyanto
NIM: 4301409042